

ABSTRACT

Nurhabibah, Fitriani. 2019.: “The Comparison of Surah “*Ya Sin*” English Translation Method between Muhammad Abdel Haleem’s and Hilali-Khan’s Version” An undergraduate Thesis. English Studies Department. Faculty of Adab and Humanities. State Islamic University Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisor: 1.Toneng Listiani, M.Hum; 2. Lili Awaludin, S.S., M.A.

This research is related to the comparison of translation method in Surah “*Ya Sin*” in the Holy Qur'an English translation by Muhammad Abdel Haleem and Hilali-Khan's version. The steps are collecting all of the data that related with translation method from Surah “*Ya Sin*”. The steps are reading all of the verses of Surah “*Ya Sin*”, and arranging the translation method in each verse. Then, the researcher classifies the similarities and differences of the translation method that occurs in Surah “*Ya Sin*”. Therefore, the researcher gets the result of this analysis. In this research, the researcher used the theory of translation by Peter Newmark to classify the data included the translation method. Furthermore, in this research, the researcher uses the qualitative descriptive as method to explains and describes the analysis. The purpose of this research is to find out the similarities and differences of translation method located in Surah “*Ya Sin*”. Based on this analysis, the researcher concluded that from 83 verses in surah “*Ya sin*”, there are 23 similarities and 60 differences of translation method between the English translation by Muhammad Abdel Haleem's version and Hilali-Khan's version. Meanwhile, based on the results of the analysis, it can be concluded that both of Muhammad Abdel Haleem's version and Hilali-Khan's version dominantly apply the Free translation method in the English translation of surah “*Ya Sin*”. Both of translators also tended to more emphasis on the target language (TL), especially on Abdel Haleem's translation. The difference between both of the translations is that the translation by Muhammad Abdel Haleem is more communicative, because it uses more common phrases from the target language. On the other hand, the results of Hilali-Khan's version are still apparent in the sense of Arabic or its more closets to the source language.

Keywords: *Holy Qur'an, Translation method. Similarities, Differences.*

ABSTRAK

Nurhabibah, Fitriani. 2019..: “Perbandingan Surah “*Ya Sin*” Metode Terjemahan Bahasa Inggris antara Versi Muhammad Abdel Haleem dan Hilali-Khan” Skripsi. Program Study Sastra Inggris. Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Pembimbing: 1. Toneng Listiani, M. Hum; 2. Lili Awaludin, S.S., M.A.

Penelitian ini terkait dengan perbandingan metode terjemahan dalam Surat “*Ya Sin*” dalam terjemahan bahasa Inggris Al-Qur'an versi Muhammad Abdel Haleem dan Hilali-Khan. Langkah-langkahnya adalah mengumpulkan semua data yang terkait dengan metode terjemahan dari Surah “*Ya Sin*”. Langkah yang pertama adalah membaca semua ayat Surah “*Ya Sin*”, dan mengatur metode terjemahan dalam setiap ayat. Kemudian, peneliti mengklasifikasikan persamaan dan perbedaan metode terjemahan yang terjadi dalam Surat “*Ya Sin*”. Oleh karena itu, peneliti mendapatkan hasil analisis ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori terjemahan oleh Peter Newmark untuk mengklasifikasikan data termasuk metode terjemahan. Selanjutnya, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan deskriptif kualitatif sebagai metode untuk memaparkan dan menjelaskan analisis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persamaan dan perbedaan metode penerjemahan yang terdapat dalam Surat “*Ya Sin*”. Berdasarkan hasil analisis, peneliti menyimpulkan bahwa dari 83 ayat dalam surah “*Ya sin*”, ada 23 persamaan dan 60 perbedaan metode terjemahan antara terjemahan bahasa Inggris versi Muhammad Abdel Haleem dan versi Hilali-Khan. Selain itu, berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa versi Muhammad Abdel Haleem dan versi Hilali-Khan lebih dominan menerapkan metode terjemahan Bebas (*Free Translation*) dalam terjemahan bahasa Inggris dari surah “*Ya Sin*”. Kedua penerjemah juga cenderung lebih menekankan pada bahasa sasaran, terutama pada terjemahan Abdel Haleem. Perbedaan dari kedua terjemahan tersebut adalah bahwa terjemahan versi Muhammad Abdel Haleem lebih komunikatif, karena lebih banyak menggunakan frasa atau ungkapan yang lebih umum dari bahasa target. Sebaliknya versi Hilali-Khan masih kentara dalam arti bahasa Arab atau lebih cenderung pada bahasa sumber.

Kata kunci: Al-Qur'an, Metode terjemahan, Persamaan, Perbedaan.